

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Gaya komunikasi guru tunanetra dengan siswa, dalam kursus komputer berbicara di Badan Sosial Mardi Wuto dengan wawancara kepada murid dan guru serta peneliti yang telah melakukan observasi dalam kursus komputer berbicara mengenai gaya komunikasi yang dilakukan guru tunanetra tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada gaya komunikasi guru tunanetra cenderung memiliki gaya komunikasi asertif. Hal tersebut dikarenakan guru membangun komunikasi interpersonal kepada murid dengan berbagi cerita pribadi. Selain itu guru selalu menerima pendapat berbeda yang diberikan oleh murid serta antusias mendengarkan tanpa memberikan respon negatif dan memberikan solusi untuk memilih cara termudah. Guru juga merefleksikan ketika dirinya belajar komputer berbicara. Seperti yang diketahui, guru merupakan disabilitas netra maka motivasi yang diberikan kepada murid mengacu pada latar belakang guru sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh murid tunanetra.

Dengan demikian guru akan lebih mudah dalam memahami kesulitan-kesulitan murid sehingga guru memiliki rasa empati dan memiliki cara dalam memecahkan masalah yang dihadapi murid dalam proses belajar. Meski demikian terdapat gaya komunikasi pasif pada guru terkait beberapa faktor. Hal tersebut terlihat ketika terdapat perilaku yang

kurang menyenangkan dari murid, namun sikap guru hanya menegur dengan respon biasa saja. Nubuat juga tidak suka ketika terdapat murid yang bersikap seolah-olah paham dan mempraktekan terlebih sebelum Nubuat selesai menjelaskan materi tetapi hasil praktek murid tersebut salah. Pada sikap murid tersebut awalnya Nubuat hanya mendiamkan saja baru ketika murid mendapatkan hasil yang salah baru Nubuat menegur murid. Pada kursus komputer berbicara tidak terdapat perbedaan terhadap gaya komunikasi guru terhadap masing-masing kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dalam penulisan Tugas Akhir – 2013 Fakultas Ilmu Sosial Politik Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan yang dapat diterima dan bermanfaat.

1. Guru seharusnya menegur perilaku murid yang tidak disukai dengan tegas sehingga murid tidak mengulangi perbuatan tersebut.
2. Murid yang sibuk bermain handphone sebaiknya guru memberikan peraturan untuk handphone dikumpulkan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran agar belajar menjadi lebih efektif.